

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam bahasa Inggrisnya dikenal dengan *Classroom Action Research*. Zainal Aqib, dkk. menjelaskan pengertian PTK adalah “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”¹. Tujuan PTK menurut Suharsimi Arikunto adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan yang nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.²

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kolaborasi, dimana peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan dan salah seorang guru di sekolah berperan sebagai kolaborator yang membantu peneliti dalam mengobservasi pelaksanaan tindakan selama siklus penelitian.

¹ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 3.

² Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 60.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di sekolah tersebut masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata yaitu 68,73; (2) metode mengajar guru pada mata pelajaran SKI masih berkuat pada metode konvensional, yaitu metode ceramah. Untuk mengatasi kedua masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *reading guide* sebagai salah satu metode alternatif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Konawe Kepulauan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 22 orang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2015 terhitung sejak pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi..

C. Aspek yang diselidiki

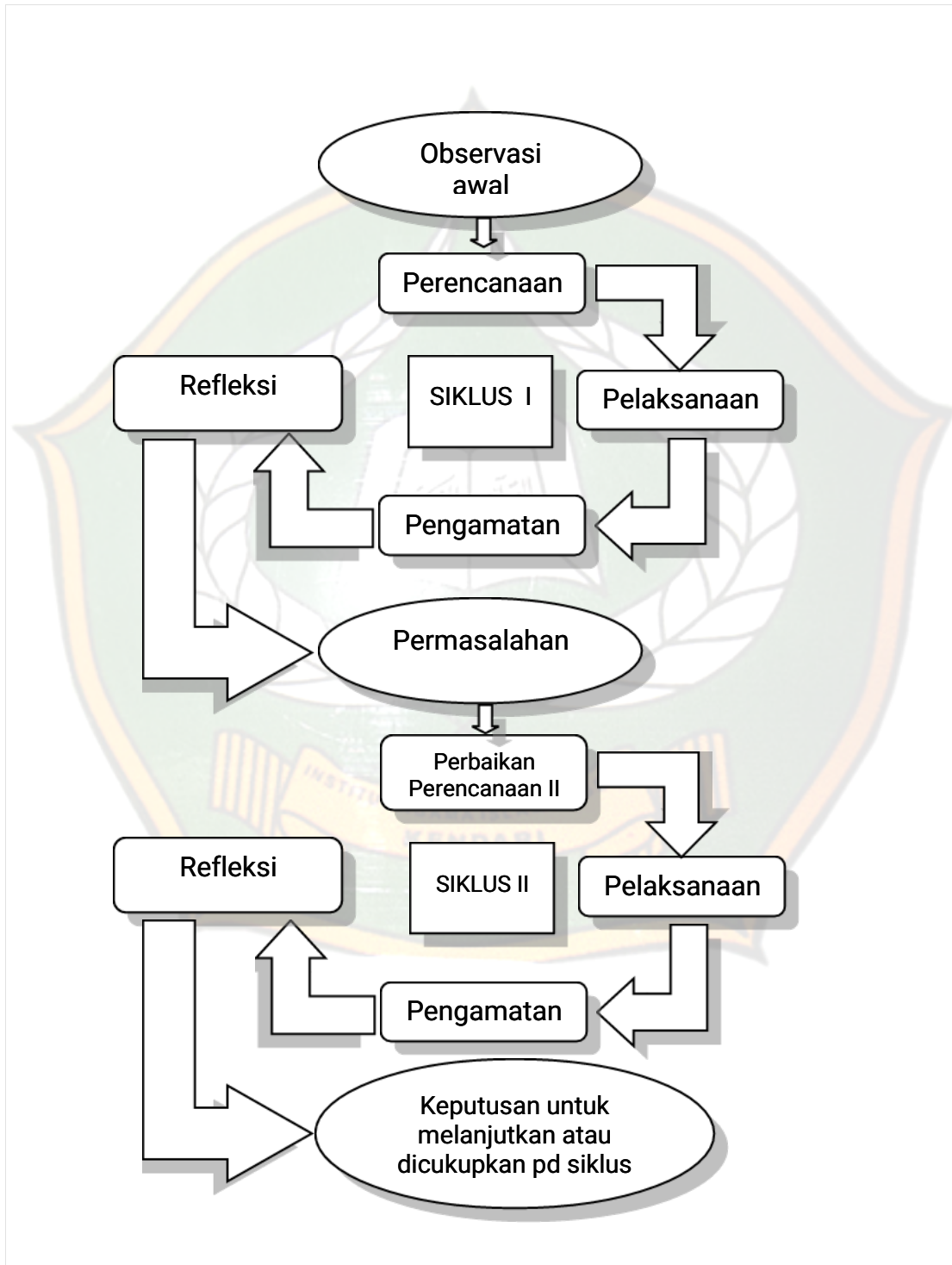
Aspek-aspek yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek perkembangan kemampuan kognitif siswa
2. Aspek aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran
3. Aspek aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *reading guide*

D. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur PTK terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.³ Keempat tahapan kegiatan tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tiap satu siklus dilaksanakan, kemudian hasilnya digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus sebelumnya ditetapkanlah tindakan yang akan dipergunakan untuk memperbaiki tahapan-tahapan pada siklus selanjutnya secara terus-menerus sampai perubahan yang diharapkan dapat tercapai. Untuk lebih jelasnya, prosedur PTK ini dapat divisualisasikan dalam desain penelitian dengan mengadaptasi model siklus PTK yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut:

³ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II (Jogjakarta, Diva Press, 2011), h. 49



Gambar Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴

Jumlah siklus penelitian ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan dengan mengacu pada kriteria ketuntasan belajar atau keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran SKI serta menyusun instrumen yang diperlukan untuk memperoleh data. Secara detail, hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Menelaah materi /bahan ajar yang hendak diajarkan. Pada tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat menarik minat siswa dan sesuai dengan karakteristik metode yang hendak diterapkan yaitu metode reading guide.
- 2) Melakukan analisis untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran
- 3) Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran

⁴ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 114

- 4) Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan metode reading guide.
- 5) Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa
- 6) Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa atau ketercapaian tujuan penelitian

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan seperti yang dituangkan dalam RPP yaitu melakukan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode reading guide hingga melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai berikut:

- 1) Melakukan appersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Menuliskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- 3) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- 4) Membagikan bahan bacaan pada siswa beserta kisi-kisi berupa pertanyaan

- 5) Menginstruksikan siswa agar membaca dan menelaah materi bahan bacaan yang dibagikan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan
- 6) Setiap siswa diminta untuk mengerjakan (menjawab) kisi-kisi pertanyaan
- 7) Persentase kelas, yaitu peneliti menunjuk beberapa orang siswa untuk mempersentasekan materi pelajaran berdasarkan hasil bacaannya. Pada saat persentase kelas, siswa yang tidak tampil dapat mengemukakan pertanyaan atau menanggapi persentase dari siswa yang tampil.
- 8) Peneliti memberikan klarifikasi materi pelajaran dan menyimpulkan materi
- 9) Peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa

3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh guru mata pelajaran SKI sebagai mitra peneliti dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan. Aspek-aspek yang hendak diobservasi adalah sebagai

berikut:

- 1) Tindakan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas
- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti bersama guru bidang studi sebagai pengamat atau mitra peneliti di lapangan melakukan diskusi terkait dengan keberhasilan dan kekurangan yang perlu di perbaiki untuk kemudian dituangkan dalam perencanaan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.⁵ Tes dalam penelitian ini adalah tes

⁵ Kunandar, *op.cit*, h. 186

berupa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti bersama guru mata pelajaran untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama tindakan berlangsung.

2. Observasi, yaitu pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.⁶ Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang telah dibuat sebelumnya.
3. Dokumentasi, diperlukan untuk memperoleh data-data sekunder yang dibutuhkan atau yang ada kaitannya dengan kegiatan penelitian seperti hasil belajar SKI siswa sebelum penelitian dilakukan (pra penelitian), dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran, makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Data dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Data kualitatif berupa hasil observasi dan catatan lapangan oleh kolaborator baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun

⁶ *Ibid*, h. 143

kegiatan guru, dianalisis secara deskriptif pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.

2. Peningkatan hasil belajar tiap akhir siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= persentase peningkatan
Posrate	= nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate	= nilai sebelum tindakan ⁷

Melalui analisis kuantitatif tersebut, akan diketahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan diterapkan. Apabila hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum meningkat, maka peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang dan dituangkan pada perencanaan tindakan siklus berikutnya.

G. Indikator Kinerja

Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dinyatakan berhasil jika ada peningkatan aktivitas

⁷ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), Cet. II, h. 53

siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan lain-lain.⁸

2. Jika 75% dari keseluruhan siswa mengalami ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan belajar ditetapkan berdasarkan nilai KKM sekolah sebagai berikut:

- ❖ Perolehan > 70 dikategorikan tuntas
- ❖ Perolehan < 70 dikategorikan tidak tuntas

⁸ *Ibid.*, h. 160